

SKRIPSI

**PROFIL TATALAKSANA DAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN
HIPERTENSI DI ERA PANDEMI COVID-19**



PUTU ANINDITA SARASWATI

NIM 051711133216

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2021

Lembar Pengesahan

**PROFIL TATALAKSANA DAN TINGKAT KEPATUHAN
PASIEN HIPERTENSI DI ERA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2021

Oleh:

PUTU ANINDITA SARASWATI

051711133216

**Skripsi ini telah disetujui
tanggal 22 Agustus 2021 oleh:**

Pembimbing Utama



Hanni P. Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D., Apt.

NIP. 197905122002122001

Pembimbing Serta



Gusti Noorrizka V.A, S.Si., M.Sc., Apt.

NIP. 197112132003122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putu Anindita Saraswati

NIM : 051711133216

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir yang saya tulis dengan judul:

Profil Tatalaksana dan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi di Era Pandemi COVID-19

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Putu Anindita Saraswati

NIM 051711133216

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putu Anindita Saraswati

NIM : 051711133216

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**Profil Tatalaksana dan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi di Era Pandemi
COVID-19**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Putu Anindita Saraswati

NIM 051711133216

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala petunjuk dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan sebaik-baiknya skripsi yang berjudul **“PROFIL TATALAKSANA DAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI ERA PANDEMI COVID-19”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Hanni P. Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D., Apt. selaku dosen pembimbing utama atas segala bimbingan, waktu, kesabaran, masukan, dukungan dan motivasi yang diberikan selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Gusti Noorrizka V.A, S.Si., M.Sc., Apt. selaku dosen pembimbing serta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan segala masukan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., MT., Ak. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program sarjana di Universitas Airlangga.
4. Dekan Fakultas Farmasi, Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh program sarjana.
5. Andi Hermansyah, S. Farm., M.Sc., Ph.D., Apt. sebagai ketua Departemen Farmasi Praktis dan seluruh civitas akademika Departemen Farmasi Praktis Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Yunita Nita, S. Si., M.Pharm., Apt. dan Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc., Apt. sebagai dosen penguji atas segala masukan dan saran yang diberikan selama masa penelitian dan penyelesaian skripsi ini
7. Andang Miatmoko, Ph.D., Apt. sebagai dosen wali yang telah membimbing dan mendampingi penulis sejak awal masa perkuliahan.

8. Keluarga penulis yaitu bapak Made Wiryatmaja dan ibu Ni Made Sri Widayanti serta adik Made Puspayanti Kartika yang turut memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk terus berkembang dan melakukan yang terbaik.
9. Sahabat terbaik penulis Adelia, Anggun, Elok, Nabila, Nur, dan Sesi serta teman-teman HEROIN 2017 dan DKH FF UNAIR yang telah berjuang bersama, memberikan semangat dan selalu ada di saat senang maupun sulit selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap Tuhan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/rekan-rekan sekalian. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi dan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang membaca.

Surabaya, 30 Juli 2021

Penulis

RINGKASAN

Profil Tatalaksana dan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi di Era Pandemi COVID-19

Putu Anindita Saraswati

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 berlangsung dengan cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat sehingga dinyatakan sebagai pandemi global. Tingkat keparahan dan kerentanan terinfeksi COVID-19 dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti daya tahan tubuh, usia, serta penyakit komorbid. Hipertensi merupakan salah satu komorbid yang paling banyak ditemukan pada penderita COVID-19 yaitu sebesar 30%. Hipertensi merupakan suatu kondisi yang kronis sehingga memerlukan perawatan jangka panjang dengan cara pemantauan tekanan darah secara rutin, modifikasi gaya hidup, serta penggunaan obat antihipertensi secara teratur. Obat antihipertensi diresepkan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas yang disebabkan oleh hipertensi dan komplikasinya.

Pandemi COVID-19 membawa perubahan terhadap manajemen rutin pasien hipertensi seperti perubahan jumlah maupun jenis obat yang diresepkan, frekuensi dilakukannya pemantauan tekanan darah, serta perubahan cara berkonsultasi dengan dokter atau mendapatkan pelayanan kesehatan selama pandemi. Selain itu, akses ke fasilitas kesehatan yang sulit akibat diberlakukannya pembatasan sosial serta meningkatnya penularan COVID-19 di fasilitas kesehatan menyebabkan sebagian besar pasien enggan untuk datang ke fasilitas kesehatan dan melanjutkan pengobatan secara rutin sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan terkait perubahan tatalaksana dan kepatuhan pasien hipertensi selama pandemi COVID-19 ditinjau dari perspektif pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* menggunakan instrumen kuesioner online hasil studi literatur (European Society of cardiology, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020b; PERKI, 2020) untuk variabel tatalaksana hipertensi sebelum dan selama pandemi. Selain itu juga digunakan kuesioner ARMS adaptasi dari penelitian

(Kripalani et al., 2009; Wathaniah, 2017) untuk mengukur kepatuhan pasien hipertensi di era pandemi COVID-19. Kuesioner yang disebarakan telah terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap 21 pasien hipertensi. Penelitian diikuti oleh 78 pasien hipertensi dari berbagai fasilitas kesehatan di Provinsi Bali.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi pandemi COVID-19 tidak menyebabkan perubahan profil peresepan antihipertensi baik dari segi jenis maupun jumlah obat antihipertensi yang diresepkan. Namun, adanya pembatasan sosial dan meningkatnya kemungkinan terinfeksi COVID-19 di fasilitas layanan kesehatan menyebabkan frekuensi kontrol rutin ke dokter semakin berkurang. Jumlah responden yang melakukan kontrol dengan mendatangi fasilitas layanan kesehatan juga berkurang dari 92,3% sebelum pandemi menjadi 66,7% selama pandemi, sedangkan jumlah responden yang melakukan konsultasi melalui telepon/konferensi video meningkat dari 3,8% menjadi 21,8%. Berkurangnya frekuensi kontrol ke dokter selama pandemi menyebabkan peningkatan upaya pasien untuk memantau tekanan darahnya dari rumah. Berdasarkan hasil penelitian, selama pandemi sebagian besar responden melakukan pengukuran tekanan darah dari rumah (57,7%) dan frekuensi pemeriksaan tekanan darah juga semakin meningkat dibandingkan sebelum pandemi.

Hasil pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner ARMS didapatkan bahwa sebanyak 20 (25,6%) responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 56 (71,8%) responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 2 (2,6%) responden memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Berdasarkan hasil pengukuran kepatuhan tersebut, responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kepatuhan sedang, akan tetapi masih banyak responden yang memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol (59%) hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti meningkatnya stres dan kecemasan akibat pandemi COVID-19 serta berkurangnya frekuensi kontrol ke dokter sehingga pemantauan terhadap kondisi pasien selama pandemi juga berkurang. Oleh sebab itu tenaga kesehatan perlu memaksimalkan penerapan *telemedicine* khususnya dalam manajemen pengobatan hipertensi dan *monitoring* kondisi pasien sehingga dapat meminimalisasi ketidakpatuhan penggunaan obat dan tekanan darah pasien menjadi lebih terkontrol selama pandemi COVID-19.